

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka penulis memperoleh beberapa kesimpulan dari penelitian yang dilakukan sebagai berikut :

Perkembangan kota Sibolga sejak Bandar perdagangan pada zaman kolonial hingga menjadi kotamadya dapat kita ketahui dimulai dari berdirinya huta Si Balga atau kampung Si Bolga yang dibuka oleh orang-orang batak yang berasal dari Tanah Batak daerah Silindung melalui Adiankoting dan Lobu Singkam sekitar tahun 1680-an. Orang-orang batak ini bermarga Hutagalung dari klan Datu Sorga yaitu turunan dari Raja ke-6 si Raja Hutagalung dan mereka mulai menetap di Bonan Dolok. Maka pada tahun 1697 diangkatlah Ompu Hurinjom Hutagalung sebagai pimpinan pertama mereka atau disebut raja Bonan Dolok. Kemudian setelah Ompu Hurinjom Hutagalung tidak lagi menjadi raja Bonan dolok maka tahta kerajaan silih berganti dipimpin oleh keluarga Hutagalung.

Kota Sibolga adalah salah satu kota yang terletak di Provinsi Sumatra Utara. Kota Sibolga memiliki objek-objek wisata yang bisa dijadikan sebagai destinasi wisata.

Dalam memajukan kepariwisataan di kota Sibolga maka pemerintah mulai mengadakan suatu kebijakan dalam mengembangkan kota ini sebagai destinasi pariwisata diantaranya adalah :

1. Kebijakan RIPPARNAS

Dalam kebijakan RIPPARNAS ini pemerintah menetapkan suatu kebijakan mengenai kebijakan dan pengembangan kepariwisataan Indonesia melalui suatu keputusan dengan adanya RIPPARNAS (Rencana Induk Pengembangan Kepariwisata Nasional) melalui UU no 50 tahun 2011 yang secara nasional menetapkan diseluruh wilayah Indonesia terdapat 50 (lima puluh) Destinasi Pariwisata Nasional (DPN), 222 (dua ratus dua puluh dua) Kawasan Pengembangan Pariwisata Nasional (KPPN) dan didalamnya telah ditetapkan ada 88 (delapan puluh delapan) Kawasan Strategis Pariwisata Nasional (KSPN). Dan dari adanya undang-undang tersebut kawasan Sibolga juga termasuk kedalam Kawasan Pengembangan Pariwisata Nasional (KPPN).

2. Kebijakan Pemerintah Lokal

Pemerintah kota Sibolga juga turut andil dalam mengembangkan kepariwisataan di kota Sibolga dengan membuat beberapa kebijakan dan sudah dijalankan diantaranya adalah :

- RIPOW (Rencana Induk Pengembangan Objek Wisata)
- DED (Documen Engineering Design)
- PROMOSI
- MENGADAKAN KEGIATAN/FESTIVAL

3. Mengembangkan objek-objek wisata di kota Sibolga

Kota Sibolga memiliki keindahan panorama alam yang indah, dengan memiliki objek wisata sejarah, memiliki objek wisata budaya dan objek wisata kuliner yang masih ada sampai saat ini.

Adapun objek-objek wisata yang dikembangkan di kota Sibolga antara lain :

1. Objek Wisata Bahari

A. Pulau Poncan Gadang

Pulau poncan gadang ini memiliki panorama alam yang indah, airnya yang masih jernih dan memiliki terumbu karang sehingga menambah kenikmatan tersendiri bagi wisatawan yang mengunjungi objek wisata itu. Wisatawan bisa melakukan kegiatan seperti snoerkling, memancing dan berenang. Di pulau ini banyak pohon-pohon yang tumbuh disekitaran pulau poncan gadang seperti pohon niur dan kelapa.

B. Pulau Poncan Ketek

Objek wisata ini dijadikan masyarakat sebagai tempat rekreasi, berenang, snorkeling, memancing dan kegiatan wisata alam lainnya. Karena lautnya yang masih jernih dan dikelilingi oleh pulau-pulau turut menambah keindahan di pulau ini. Selain dijadikannya poncan ketek sebagai objek wisata bahari maka pulau ini juga merupakan salah satu objek bersejarah. Salah satu peninggalan bersejarah di pulau ini adalah terdapat makam Datuk Itam.

C. Pantai Ujung Sibolga

Pantai ujung ini juga memiliki panorama alam laut yang dijadikan oleh masyarakat ataupun pengunjung sebagai salah satu tempat wisata bahari. Ombaknya yang ada di pantai ini tidak terlalu besar. Oleh karena itu lokasi wisata ini juga dijadikan oleh wisatawan sebagai tempat bertamasya keluarga dan melihat matahari tenggelam di senja hari.

1. Objek Wisata Sejarah

A. Bukit Ketapang

Bukit ketapang ini merupakan salah satu bukit dan dijadikan sebagai benteng pertahanan bagi masyarakat Indonesia dalam perjuangan bangsa.

B. Tangga Seratus

Diatas bukit ini ditumbuhi berbagai jenis pohon dan rumput ilalang, serta terdapat serat batu. Didepan gua sudah dijadikan taman. Gua tangga seratus berbentuk terowongan dan mempunyai dua pintu yang menghadap keselatan.

C. Gua Sikaje-Kaje

Salah satu objek wisata sejarah yang ada di kota Sibolga ini adalah gua sikaje-kaje. Gua ini terletak di lereng bukit sikaje-kaje di kelurahan Ai Mani.

D. Tor Simarbarimbing

Tor simarbarimbing ini merupakan salah satu objek wisata yang ada di kota Sibolga. Bagi wisatawan yang suka mendaki, tor simarbarimbing bisa dijadikan sebagai salah satu tujuan wisata. Pada puncak gunung ini, wisatawan bisa menikmati indahnya pemandangan Teluk Tapan Nauli.

E. Jembatan Kuning

Jembatan ini banyak didatangi masyarakat dan termasuk jembatan populer bagi kalangan masyarakat karena memiliki bentuk dan jembatannya yang panjang sampai ke arah tengah laut. Kegiatan yang dilakukan masyarakat ataupun wisatawan di atas jembatan ini antara lain memancing ikan,

sekaligus melihat pemandangan alam kota Sibolga seperti sunset dan tempat ini juga dijadikan oleh masyarakat setempat sebagai arena olahraga lari pagi dan sore hari sembari menikmati indahnya laut Sibolga .

2. Objek Wisata Kuliner

A. Sibolga Square

Sibolga square terletak di jalan Ahmad Yani dan puluhan pedagang kaki berjualan menyajikan beragam makanan dengan harga yang terjangkau. Salah satu pusat kuliner ini memakai satu lajur jalan raya sebagai lokasi jualan mereka sehingga tempatnya berada di tengah jalan. Sibolga Square ini mulai buka dari pukul 17:00 wib sampai pukul 01:00 wib.

Dari kesimpulan penelitian selanjutnya yang penulis ambil adalah dampak kota Sibolga sebagai destinasi wisata bagi masyarakat setempat adalah dengan adanya objek-objek wisata maka masyarakat setempat bisa berdagang makanan dan minuman di sekitaran objek wisata sehingga menambah perekonomian dari masyarakat tersebut. Selain itu masyarakat setempat juga bisa memunculkan ekonomi kreatif nya dengan menjualkan souvenir atau cendramata hasil karya sendiri dan wisatawan bisa membelinya sebagai oleh-oleh dari khas kota Sibolga. Sehingga dengan adanya kepariwisataan di kota Sibolga ini juga turut mengurangi tingkat angka pengangguran di kota ini.

B. SARAN

Adapun saran yang diajukan sesuai dengan hasil penelitian adalah sebagai berikut:

1. Adanya jalinan atau kerjasama antara aparaturn pemerintahan, tokoh masyarakat, budayawan, pihak swasta dan masyarakat umum dalam rangka peningkatan pariwisata yang lebih efektif. Pemerintah harus berdialog dengan pihak-pihak yang terkait dengan dunia kepariwisataan agar pemasaran pariwisata di daerah ini berjalan sesuai dengan harapan.
2. Melakukan perawatan dan pemeliharaan terkait objek-objek wisata di kota Sibolga.
3. Usaha promosi yang intensif untuk memperkenalkan kota Sibolga sebagai destinasi Pariwisata agar bisa tereksplor ke mancanegara. Promosi-promosi yang dilakukan lebih sering melakukan pagelaran-pagelaran budaya agar wisatawan yang datang lebih mengerti kebudayaan dari daerah ini, mengadakan seminar pariwisata, dan lebih meningkatkan lagi sosialisasi sadar wisata terhadap kalangan pelajar maupun masyarakat umum tentang pariwisata di kota Sibolga.
4. Mengajak seluruh lapisan masyarakat untuk sadar dan mengubah sikap untuk peduli terhadap pelestarian lingkungan.
5. Memberikan kemudahan pelayanan jasa dan informasi yang benar dan juga memprioritaskan keramah tamahan dalam setiap pelayanan.